

Pelatihan Percakapan Bahasa Inggris Di Pantai Kuta

I Made Juliarta^{*1}, I Gede Nika Wirawan²

¹Program Studi Bahasa Inggris, Fakultas Hukum & Humaniora, Universitas Bali Dwipa

³Program Studi Sistem Informasi, ITB Stikom Bali

*e-mail: Madejuliarta@balidwipa.ac.id¹, nika_wirawan@stikom-bali.ac.id

Received: 07.05.2021	Revised: 20.05.2021	Accepted: 29.01.2021	Available online: 07.07.2021
-------------------------	------------------------	-------------------------	---------------------------------

Abstract: The English conversation training was held at Kuta Beach that has purpose to improve the conversation skills of Nursing English for students of the Department of Nursing of Denpasar Health Polytechnic. The implementation of this Community Service was carried out for 4 months which is a collaborative activity between the English Department of Bali Dwipa and the 4th semester students of the Nursing Department, D3 Nursing Department. Kuta Beach that has many foreign tourists, was chosen as a place to practice conversational English with native speakers. By carrying out this Community Service activity, nursing students are expected to be able to have direct conversations with native speakers in the world of work. The persuasive method applied in the practice of speaking English with native speakers is by using this type of qualitative research. The data collection technique is based on observation. The observations made were by observing the phenomena that occurred at the place where this Community Service was held that is at Kuta Beach. When having English conversations with native speakers on Kuta Beach, nursing students also check the blood pressure of foreign guests. Therefore, they can directly practice the knowledge they have learned. When having conversations in English with native speakers, nursing students were accompanied by experienced instructors. The English conversation skills of the trainees improved after practicing direct English conversation with native speakers.

Keywords: persuasive method, community service, English

Abstrak: Pelatihan percakapan Bahasa Inggris yang diadakan di Pantai Kuta ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan percakapan Bahasa Inggris Keperawatan bagi mahasiswa Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar. Pelaksanaan Pengabmas ini dilaksanakan selama 4 bulan yang merupakan kegiatan kerja sama antara Prodi Bahasa Inggris Universitas Bali Dwipa dengan mahasiswa semester 4 Jurusan Keperawatan Prodi D3 Keperawatan. Pantai Kuta yang terdapat banyak wisatawan mancanegara dipilih sebagai tempat untuk melakukan praktik percakapan Bahasa Inggris dengan *native speaker*. Dengan melakukan kegiatan Pengabmas ini, mahasiswa keperawatan diharapkan bisa melakukan percakapan langsung dengan *native speaker* di dunia kerja. Adapun metode persuasif yang diterapkan dalam praktik percakapan Bahasa Inggris dengan *native speaker* yaitu dengan menggunakan jenis penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan berdasarkan observasi. Observasi yang dilakukan yaitu dengan mengamati fenomena yang terjadi di tempat diadakannya Pengabmas ini yaitu di Pantai Kuta. Ketika melakukan percakapan Bahasa Inggris dengan *native speaker* di Pantai Kuta, mahasiswa keperawatan juga memeriksa tekanan darah pada tamu asing sehingga mereka bisa mempraktikkan langsung ilmu yang didapat. Ketika melakukan percakapan Bahasa Inggris dengan *native speaker*, mahasiswa keperawatan didampingi oleh pengajar yang berpengalaman. Kemampuan percakapan Bahasa Inggris peserta pelatihan ini meningkat setelah melakukan praktik percakapan Bahasa Inggris langsung dengan *native speaker*.

Kata kunci: metode persuasif, pengabmas, Bahasa Inggris

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi bisa membawa dunia memasuki era baru yang lebih cepat dari pada tanpa teknologi informasi. Hal ini bisa membawa perubahan dalam berbagai bidang kehidupan. Penguasaan Bahasa Asing khususnya Bahasa Inggris Keperawatan memang sangat penting bagi mahasiswa keperawatan agar bisa bersaing dalam dunia kerja terutama dalam bidang kesehatan. Bahasa Inggris Keperawatan digunakan ketika melakukan komunikasi dengan *native speaker* di tempat kerja yang mana harus menguasai Bahasa Inggris keperawatan dengan baik. Agar bisa bersaing dalam dunia kerja. Seorang perawat yang menguasai Bahasa Inggris dengan baik akan bisa bersaing dalam dunia kerja dan bisa memberikan pelayanan kepada pasien asing ketika melakukan komunikasi dengan tamu wisatawan asing dari manca negara. Penguasaan Bahasa Inggris yang baik bisa memberikan pelayanan yang optimal dalam memberikan layanan Kesehatan kepada tamu asing yang dirawat di rumah sakit.

Bahasa Inggris merupakan mata pelajaran wajib yang diambil bagi peserta didik dari tingkat *play group* sampai perguruan tinggi. Bahasa Inggris juga merupakan mata pelajaran wajib yang ada di Ujian Nasional. Bahasa Inggris merupakan bahasa yang penting untuk dipelajari dan bisa digunakan dalam dunia kerja karena bisa menjadi faktor penentu dalam mencapai kemajuan suatu bangsa. Dampak positif dalam penguasaan Bahasa Inggris itu sendiri adalah dapat mengikuti perkembangan di dunia. Ketika melayani pasien dari luar negeri maka penguasaan Bahasa asing terutama Bahasa Inggris sangat penting digunakan.

Bahasa Inggris merupakan bahasa Internasional yang memiliki peranan yang sangat penting dalam menghadapi kemajuan teknologi saat ini karena bahasa Inggris memiliki peranan yang sangat penting dalam menghadapi kondisi saat ini. Dengan memiliki kemampuan Bahasa Inggris yang kita miliki, maka bisa memudahkan kita untuk mencari pekerjaan dan bisa bersaing di dunia kerja khususnya di bidang Kesehatan keperawatan. Bahasa Inggris berperan sangat penting bagi kemajuan masyarakat di Indonesia khususnya di dunia kerja. Dengan menggunakan metode penelitian deskriptif, kita bisa mengetahui peranan Bahasa Inggris khususnya dalam bidang kesehatan di Indonesia karena Bahasa Inggris memiliki peranan yang sangat penting dan berpengaruh dalam bidang kesehatan khususnya dunia kerja.

Berdasarkan fenomena yang telah dijelaskan, penulis tertarik memberikan pelatihan percakapan Bahasa Inggris dengan *native speaker* yang berlokasi di Pantai Kuta, Badung Bali. Pelatihan percakapan Bahasa Inggris ini dengan *native speaker* ini dilaksanakan berkat kerjasama program studi Bahasa Inggris Universitas Bali Dwipa dengan jurusan keperawatan. Pelatihan percakapan Bahasa Inggris dengan tamu asing ini dilaksanakan di Pos Balawista 1 dan Pos Balawista 2 berlokasi di Pantai Kuta, Badung-Bali. Sebelum melaksanakan percakapan dengan *native speaker*, para peserta Pengabmas diberikan pembekalan berupa latihan percakapan dengan mahasiswa keperawatan. Pembekalan tentang percakapan Bahasa Inggris ini dilaksanakan di kampus keperawatan. Materi bahan ajar yang diberikan kepada mahasiswa keperawatan yaitu percakapan tentang keperawatan dalam Bahasa Inggris, *greeting*, *medical English conversation* dan *tenses*. Ketika melakukan percakapan dengan tamu asing mahasiswa didampingi oleh pembimbing ketika mencari *native speaker* di sekitar Pos Balawista 1 dan Pos Balawista 2 di Pantai Kuta. Sebelum melakukan percakapan langsung dengan *native speaker*, mahasiswa keperawatan diberikan pembekalan materi tentang percakapan dasar dengan tamu asing tentang bagaimana percakapan Bahasa Inggris memeriksa tekanan darah. Sebelum melakukan percakapan dengan *native speaker*, mereka terlebih dahulu meminta izin kepada wisatawan asing untuk memastikan apakah tamu tersebut bersedia untuk melakukan percakapan dengan mahasiswa dalam Bahasa Inggris. Hal ini penting dilakukan supaya tidak mengganggu waktu berlibur para wisatawan ketika mereka berlibur di Pantai Kuta. Apabila tamu asing tersebut sedang sibuk di Pantai Kuta, maka mahasiswa tidak bisa melakukan percakapan dengan *native speaker* tersebut. Alat pemeriksaan tekanan darah *stethoscope* dipersiapkan oleh mahasiswa keperawatan sebelum melakukan percakapan Bahasa Inggris dengan *native speaker*. Dengan melakukan latihan percakapan Bahasa Inggris dengan *native speaker*, maka peserta Pengabmas bisa memahami tentang bagaimana pengucapan suatu kata dalam Bahasa Inggris yang bisa dipahami dengan baik. Ada beberapa tamu asing yang telah diwawancarai oleh mahasiswa keperawatan dalam praktik percakapan Bahasa Inggris. Mereka diantaranya berasal dari Benua Eropa, Australia, dan Amerika. Mereka sangat antusias ketika diwawancarai oleh mahasiswa keperawatan.

2. METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kualitatif melalui tahap wawancara untuk mengetahui permasalahan kesehatan wisatawan mancanegara di Pantai Kuta. Penelitian Pengabmas ini juga menggunakan metode wawancara mendalam (*in depth interview*) kepada pihak yang terlibat guna memperoleh data kualitatif. Menurut (Creswell, 2017), pendekatan penelitian kualitatif digunakan untuk menggali makna terhadap fenomena secara lebih mendalam. Data dikumpulkan secara bertahap dengan menanyakan keluhan kesehatan yang dialami wisatawan

Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

mananegara di Pantai Kuta. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian pengabmas ini yaitu deskriptif kualitatif untuk melakukan pengamatan atau pengukuran secara cermat terhadap fenomena sosial yang terjadi pada masyarakat. Data dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh langsung peneliti dari lapangan melalui pengamatan selama pelatihan percakapan Bahasa Inggris di Pantai Kuta berlangsung. Hasil data yang diperoleh kemudian diuraikan secara deskriptif.

Metode persuasive ini merupakan metode yang digunakan dalam proses pelatihan percakapan Bahasa Inggris dengan tamu asing di Pantai Kuta. Metode pengumpulan data ini merupakan metode penelitian yang telah dilakukan berdasarkan *observasi* yaitu dengan mengamati fenomena yang terjadi di tempat pelatihan percakapan Bahasa Inggris yang berada di Pos Balawista 1 dan Balawista 2 di Pantai Kuta. Pelatihan percakapan Bahasa Inggris yang diberikan kepada peserta antara lain pelatihan Bahasa Inggris dengan *native speaker* yang didampingi oleh pembimbing ketika berada di Pantai Kuta. Mahasiswa keperawatan nampak sangat antusias dalam mengikuti percakapan Bahasa Inggris dengan *native speaker* yang didampingi oleh pengajar ketika berada di Pantai Kuta. Laporan praktik percakapan di Pantai Kuta ini juga menggunakan metode pendekatan kualitatif. Penelitian Pengabmas ini menggunakan teori yang dikemukakan oleh Bogdan dan Taylor dalam Moleong (2010:4). Teori ini menjelaskan bahwa metodologi penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang bisa kita amati. Penelitian Pengabmas ini didukung oleh teori yang dikemukakan oleh Muhammad (2011: 30) yang menjelaskan bahwa penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian dengan paradigma pos-positivism dan memiliki tujuan untuk menafsirkan objek yang akan diteliti, dengan menggunakan beberapa metode dan dilaksanakan pada latar alamiah. Ismawati (2012: 9) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif merupakan metode kualitatif karena adanya beberapa faktor. Salah satu diantaranya yaitu lebih mampu mengungkapkan realitas ganda, kedua, lebih mengungkapkan hubungan wajar antara peneliti dengan responden, dan ketiga, merupakan metode pendekatan kualitatif yang lebih sensitif dan adaptif terhadap peran sebagai pengaruh timbal balik. Pelatihan percakapan Bahasa Inggris dengan *native speaker* di Pantai Kuta ini menggunakan data primer yang merupakan interaksi antara peserta didik dan pengajar. Misalnya, pengajar ketika memberikan penjelasan kepada mahasiswa menggunakan gerakan tubuh untuk mempercepat pemahaman peserta didik dalam melakukan pelatihan Bahasa Inggris ini. Dalam memberikan pelatihan percakapan Bahasa Inggris dengan *native speaker* gerakan tubuh sangat diperlukan guna mempercepat pemahaman terhadap materi yang disampaikan dalam proses belajar mengajar ini. Sebelum melakukan praktik percakapan di Pantai Kuta, mahasiswa keperawatan melakukan kegiatan *role play* yang diadakan di kampus keperawatan.

Tujuan dari diadakannya kegiatan *role play* ini adalah untuk meningkatkan kemampuan berbicara mahasiswa dalam Bahasa Inggris. Kemampuan berbicara dalam Bahasa Inggris akan meningkat ketika kita sering menggunakan Bahasa Inggris dalam kegiatan sehari-hari. *Role play* ini dibagi menjadi beberapa kelompok. Masing-masing mempunyai peranan yang bisa dilakukan dalam Latihan percakapan Bahasa Inggris. Mahasiswa keperawatan nampak sangat antusias dalam proses pembelajaran ini, sehingga membuat pendidik bersemangat di dalam memberikan pelatihan percakapan Bahasa Inggris dengan *native speaker* kepada mahasiswa keperawatan. Diharapkan, setelah mengikuti praktik percakapan dengan tamu asing di Pantai Kuta, mahasiswa keperawatan bisa menggunakan ilmu yang didapatkan khususnya di bidang keperawatan ketika mereka berada di dunia kerja. Kegiatan praktik percakapan dengan tamu asing ini juga bertujuan untuk mempraktikkan ilmu yang didapat dari kampus oleh mahasiswa keperawatan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Peserta yang mengikuti kegiatan Pengabmas pelatihan percakapan Bahasa Inggris dengan tamu asing di Pantai Kuta ini merupakan mahasiswa jurusan keperawatan. Sebelum melaksanakan percakapan Bahasa Inggris dengan tamu asing, mahasiswa keperawatan diberikan pembekalan materi percakapan Bahasa Inggris tentang bagaimana melakukan percakapan dengan *native speaker*. Pelatihan percakapan Bahasa Inggris ini diberikan kepada mahasiswa Jurusan Keperawatan Poltekkes

Denpasar dengan melakukan percakapan dengan tamu asing. Ada 3 tahapan kegiatan yang diberikan oleh pengajar dalam memberikan pelatihan Bahasa Inggris. Yaitu terdiri dari kegiatan percakapan Bahasa Inggris, membaca, dan melakukan kegiatan *role play* sebelum melakukan percakapan langsung dengan *native speaker* di Pantai Kuta. Kegiatan *role play* ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berbicara, mendengarkan dalam Bahasa Inggris. Pembekalan dalam bentuk *Toasmaster* juga diberikan kepada mahasiswa keperawatan dalam meningkatkan kemampuan berbicara Bahasa Inggris dengan tamu asing. Di dalam pembekalan dalam teknik *toastmaster*, ada yang berperan sebagai *speaker*, *table topik speaker*, *speech evaluator*, *timer*, *table topic speaker*, *president*, and *moderator*. Pengajar mempersiapkan beberapa persiapan untuk kegiatan percakapan Bahasa Inggris di Pantai Kuta yang dilakukan sebelum melakukan kegiatan Pengabmas. Beberapa persiapan yang dilakukan antara lain adalah melakukan observasi lapangan sebelum melakukan pelaksanaan Pengabmas praktik percakapan Bahasa Inggris mahasiswa keperawatan, menyusun proposal kegiatan, dan membuat materi kegiatan percakapan dengan wisatawan asing di Pantai Kuta. Sebelum melakukan percakapan Bahasa Inggris di Pantai Kuta, pengajar melakukan kunjungan ke Pantai Kuta dalam rangka observasi lapangan untuk kegiatan yaitu di Pos Balawista 1 dan 2 Pantai Kuta, Badung-Bali.

Observasi lapangan di Pos Balawista 1 dan 2 di Pantai Kuta ini bertujuan untuk memeriksa kesiapan sebelum melakukan percakapan dengan tamu asing. Diantaranya adalah meminta ijin kepada ketua Balawista di Pos 1 dan 2 Pantai Kuta, Badung Bali agar proses kegiatan percakapan dengan tamu asing berjalan dengan lancar. Dilanjutkan dengan meminta ijin kepada para pedagang yang ada di Pantai Kuta karena ketika akan melakukan percakapan dengan wisatawan asing, para tamu asing diwawancarai di sekitar *stand* dagangan yang ada di Pantai Kuta. Observasi juga dilakukan di Kampus Keperawatan sebelum kegiatan di Pantai Kuta, guna mencari informasi tentang jumlah peserta yang ikut melakukan percakapan dengan wisatawan asing di Pantai Kuta. Pengajar juga menyusun proposal kegiatan pelatihan percakapan Bahasa Inggris di Pantai Kuta sebelum melaksanakan percakapan langsung dengan wisatawan asing. Ketika melakukan kegiatan pelatihan percakapan Bahasa Inggris dengan *native speaker*, ada empat aspek keterampilan yang diberikan di dalam pelatihan Bahasa Inggris, yaitu: mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis. Kegiatan Pengabmas ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi mahasiswa ketika melakukan percakapan langsung dengan *native speaker*. Setelah selesai mengadakan observasi kepada peserta Pengabmas, kemudian dilanjutkan dengan melakukan percakapan langsung di Pantai Kuta yang didampingi langsung oleh pengajar ketika berada di Pantai Kuta.

Mahasiswa keperawatan Poltekkes Denpasar terlihat sangat antusias dalam mengikuti kegiatan percakapan langsung dengan *native speaker* yang diadakan di Pantai Kuta ini. Kreativitas pengajar dalam memberikan pelatihan percakapan Bahasa Inggris dengan *native speaker* ini juga menentukan model dan teknik pembelajaran keterampilan berbicara maupun menulis kepada mahasiswa. Hal ini menyebabkan mahasiswa terlihat sangat antusias dalam mengikuti kegiatan pelatihan percakapan Bahasa Inggris dengan tamu asing yang dilakukan di Pantai Kuta. Percakapan Bahasa Inggris dengan tamu asing ini juga bertujuan untuk bisa berinteraksi langsung dengan tamu asing dan meningkatkan kemampuan mendengarkan percakapan Bahasa Inggris. Pemahaman tentang kosa-kata Ilmu Keperawatan yang penting guna menunjang kemampuan Bahasa Inggris mahasiswa keperawatan. Bahan ajar yang digunakan mahasiswa keperawatan dalam melakukan percakapan dengan *native speaker* yaitu bahan ajar yang sesuai dengan kemampuan mahasiswa. Sehingga mahasiswa keperawatan bisa melakukan percakapan Bahasa Inggris dengan baik. Pelatihan percakapan Bahasa Inggris ini berupa kosa kata Bahasa Inggris, yang berhubungan dengan istilah keperawatan dalam Bahasa Inggris.

Ketika mahasiswa keperawatan berada di Pantai Kuta, mereka diarahkan untuk mengikuti petunjuk dari petugas di Pos Balawista 1 dan 2 di Pantai Kuta sebelum bertemu dengan *native speaker*. Mahasiswa keperawatan juga mempersiapkan berbagai perlengkapan yang digunakan ketika melakukan percakapan dengan tamu asing, seperti *stethoscope*, buku catatan, pulpen, dan kamera. Ketika melakukan percakapan dengan *native speaker*, mahasiswa akan diambil gambarnya

untuk keperluan dokumentasi selama kegiatan berlangsung. Catatan penting juga dipersiapkan oleh mahasiswa yaitu tentang pertanyaan dalam Bahasa Inggris merupakan hal yang penting untuk dipersiapkan guna memperlancar kegiatan ketika melakukan percakapan dengan *native speaker* di Pantai Kuta. Apabila mahasiswa menemui kesulitan dalam mencari tamu asing, maka pengajar akan membantu dan mengarahkannya dengan tamu asing yang bersedia untuk diwawancarai dengan menggunakan Bahasa Inggris. Dalam mencari tamu asing di Pos Balawista 1 dan 2, mahasiswa keperawatan dibagi menjadi beberapa kelompok. 1 kelompok terdiri dari 6 mahasiswa. Ketika mencari tamu asing di Pantai Kuta, 1 kelompok bersama-sama mencari tamu asing di Pantai Kuta. Mereka saling membantu rekan sekelompoknya dalam mencari tamu asing yang bersedia diwawancarai di Pantai Kuta. Mahasiswa keperawatan bisa bertemu dan melakukan percakapan langsung dengan tamu asing. Hal ini penting untuk dilakukan untuk meningkatkan kemampuan mendengarkan dalam Bahasa Inggris. Mereka tidak menemui kesulitan dalam mencari tamu asing yang bersedia untuk melakukan percakapan di Pos Balawista 1 Pantai Kuta. Hal ini karena mahasiswa di dampingi oleh pembimbing dalam mencari tamu asing yang berada di Pantai Kuta. Praktik percakapan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mendengar dalam Bahasa Inggris. Karena kemampuan mendengarkan dalam Bahasa Inggris juga perlu diberikan kepada mahasiswa keperawatan sebelum memasuki dunia kerja. Ketika mencari tamu asing di Pantai Kuta, mahasiswa keperawatan keliling di tempat yang berada di Pos Balawista 1 dan Balawista 2 untuk mencari tamu asing yang bersedia diajak melakukan percakapan Bahasa Inggris dengan mahasiswa keperawatan.

Kegiatan ini juga diselingi memeriksa tekanan darah tamu asing yang berada di Pantai Kuta khususnya yang berada di Pos Balawista 1 dan Balawista 2 Pantai Kuta. Pemeriksaan tekanan darah juga diberikan kepada para pedagang yang bersedia untuk diperiksa tekanan darahnya oleh mahasiswa keperawatan. Hal ini bertujuan untuk menambah keakraban dan ilmu yang di dapat dari kampus selama proses belajar mengajar ini. Pemeriksaan tekanan darah ini juga bertujuan untuk mengetahui kondisi Kesehatan para pedagang maupun pelatih *surfing* yang berada di Pantai Kuta. Para pedagang meminta mahasiswa untuk memeriksakan tekanan darahnya, kemudian dilanjutkan dengan pemeriksaan terhadap kesehatan para pedagang.

Berikut ini merupakan contoh percakapan dengan tamu asing oleh mahasiswa Keperawatan.

Contoh 1. Percakapan Bahasa Inggris dengan tamu asing di Pantai Kuta.

Francin : "Excuse me. Do you have a free time?"
Mr. Adrians : "Hhm oh yeah"
Francin : "My name is Francin, and we are a student from Polytechnic of Health Denpasar. May I know what your name is?"
Mr. Adrians : "Adrians"
Francin : "Where are you from?"
Mr. Adrians : "I'm from England"
Francin : "Ok Mr, May I check your blood pressure ? this is free for you"
Mr. Adrians : "Ok, sure" (check blood pressure)
Francin : "Your blood pressure is $\frac{130}{80}$ mmHg"
Mr. Adrians : "Okay Thanks"
Francin : "Mr can we take a photo together?"
Mr. Adrians : "Yes of course."
Francin : Thanks you Mr
Mr. Adrians : You are welcome

Contoh 2. Percakapan Bahasa Inggris dengan tamu asing di Pantai Kuta.

Francin : "Excuse me. Do you have a free time?"
Mr. Jeremy : "Yes, of course"

Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Francin : "My name is Francin. I'm a student from Polytechnic of Health Denpasar. Mr, may I check your blood pressure? It is free"

Mr. Jeremy : "Oh Ok, sure(check blood pressure)"

Francin : "May I know what your name is?"

Mr. Jeremy : "Jeremy"

Francin : "Where do you come from ?"

Mr. Jeremy : "I come from Australia"

Francin : "Oh, Australia, your blood pressure is $\frac{130}{80}$ mmHg, your blood pressure is normal, sir"

Mr. Jeremy : "Oh Thanks"

Francin : "Thank you very much Mr, is it possible that I can take a picture with you ?"

Mr. Jeremy : "Yes, of course." (take a picture)

Contoh 3. Percakapan Bahasa Inggris dengan tamu asing di Pantai Kuta.

Francin : "Excuse me"

Mrs. Estarosa : "(surprised) Oh yes?"

Francin : "Do you have a free time?"

Mrs. Estarosa : "Yes, of course"

Francin : "My name is Francin. I'm a student from Polytechnic of Health Denpasar. May I know what your name is?"

Mrs. Estarosa : "My name is Estarosa"

Francin : "Where do you stay in Bali ?"

Mrs. Estarosa : "I'm stay in BestWestern Kuta Beach hotel."

Francin : "Ok Miss, May I check your blood pressure ? this is free for you"

Mrs. Estarosa : "Ok, sure" (check blood pressure)

Francin : "Your blood pressure is $\frac{120}{80}$ mmHg"

Mrs. Estarosa : "Is it normal ?"

Francin : "Yes Mrs your blood pressure is good"

Mrs. Estarosa : "Oh okay thank you"

Francin : "Thank you very much Mrs. Nice to meet you"

Mrs. Estarosa : "Ok. Nice to meet you too"

Contoh materi pelatihan Bahasa Inggris sebelum melakukan percakapan di Pantai Kuta.

1.	Wheel chair	Kursi roda
2.	Syringe	Jarum suntik
3.	Thermometer	Alat pengukur panas
4.	Bandage	Perban
5.	Infusion	Infus
6.	Stethoscope	Stetoskup (alat periksa)
7.	Cotton	Kapas
8.	Medicine	Obat
9.	Trolley	Troli
10.	Nurse	Perawat
11.	Band aid	Plester luka
12.	Anesthetic	Obat bius
13.	Hearse	Mobil jenazah
14.	Vaccine	Vaksin
15.	Ointment	Salep
16.	Water thermos	Termos air

17.	<i>Vitamin</i>	Vitamin
18.	<i>Prescription</i>	Resep dokter
19.	<i>Blanket</i>	Selimut
20.	<i>Rontgen</i>	Ronsen
21.	<i>Sleeping pills</i>	Obat tidur
22.	<i>Tranquilizer</i>	Obat penenang
23.	<i>Painkiller</i>	Obat penawar rasa sakit
24.	<i>Antidote</i>	Penawar racun
25.	<i>Antiseptic</i>	Obat penangkal inpeksi
26.	<i>Antitoxin</i>	Obat penangkal bius
27.	<i>Mercurochrome</i>	Obat merah
28.	<i>Mosquito net</i>	Kelambu
29.	<i>Intensive care unit</i>	UGD
30.	<i>Autopsy</i>	Otopsi
31.	<i>Ambulance</i>	Ambulan
32.	<i>Pharmacy</i>	Apotik
33.	<i>Ward</i>	Bangsal
34.	<i>Emergency</i>	Darurat
35.	<i>Maternity clinic</i>	Klinik bersalin
36.	<i>Attendant</i>	Pembantu dokter
37.	<i>Doctor</i>	Dokter



Gambar 1. Percakapan Bahasa Inggris dan memeriksa tekanan darah di Pantai Kuta



Gambar 2. Percakapan Bahasa Inggris dan memeriksa tekanan darah di Pantai Kuta



Gambar 3. Percakapan Bahasa Inggris dan memeriksa tekanan darah di Pantai Kuta

Pada gambar 1 terlihat mahasiswa keperawatan melakukan tekanan darah pada pasien di Pantai Kuta. Mahasiswa keperawatan juga memberikan pemeriksaan tekanan darah gratis kepada wisatawan mancanegara yang sedang menikmati keindahan Pantai Kuta, Badung Bali. Sebelum melakukan tekanan darah kepada wisatawan mancanegara, mahasiswa terlebih dahulu meminta ijin kepada wisatawan mancanegara yang sedang menikmati suasana di Pantai Kuta. Pada gambar 2 terlihat mahasiswa keperawatan semester 3 sedang melakukan percakapan dan pemeriksaan tekanan darah pasien. Adapun percakapan yang dilakukan yaitu memberikan pertanyaan singkat tentang asal negara, riwayat penyakit yang pernah diderita dan kondisi kesehatan wisatawan mancanegara. Pada gambar 3 terlihat mahasiswa keperawatan memeriksa tekanan darah tamu yang sedang duduk di kursi sambil menikmati minuman yang dibeli di sekitar Pantai Kuta. Setelah melakukan pemeriksaan tekanan darah pasien juga dilakukan percakapan guna meningkatkan kemampuan bahasa Inggris mahasiswa keperawatan. Mahasiswa keperawatan nampak sangat antusias mengikuti percakapan dan melakukan pemeriksaan tekanan darah pasien.

4. KESIMPULAN

Ketika mahasiswa keperawatan berada di Pantai Kuta, mereka terlebih dahulu mendengarkan pengarahannya dari petugas di Pos Balawista 1 dan 2 di Pantai Kuta sebelum melakukan percakapan Bahasa Inggris dengan *native speaker*. Mahasiswa keperawatan juga mempersiapkan berbagai perlengkapan yang digunakan ketika melakukan percakapan dengan tamu asing, seperti *stethoscope*, buku catatan, pulpen, dan kamera. Ketika melakukan percakapan dengan *native speaker*, mahasiswa akan diambil gambarnya untuk keperluan dokumentasi selama kegiatan berlangsung. Catatan penting dipersiapkan oleh mahasiswa yaitu tentang pertanyaan dalam Bahasa

Inggris yang merupakan hal yang penting untuk dipersiapkan guna memperlancar kegiatan ketika melakukan percakapan dengan *native speaker* di Pantai Kuta. Latihan percakapan dengan tamu asing ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa keperawatan dalam penguasaan Bahasa Inggris. Bahasa Inggris sebagai Bahasa Internasional yang memiliki peranan penting di dalam memberikan pelayanan Kesehatan terutama dalam bidang Keperawatan. Persiapan yang sangat matang sangat diperlukan oleh mahasiswa keperawatan sebelum melakukan percakapan dengan tamu asing yang berada di Pos Balawista 1 dan 2 Pantai Kuta, Badung-Bali. Setelah melakukan percakapan dengan tamu asing di Pantai Kuta, Badung-Bali, kemampuan mahasiswa terhadap penguasaan Bahasa Inggris meningkat. Hal ini dilihat dari kemampuan mahasiswa dalam penguasaan mendengarkan, membaca, dan kemampuan berbicara dalam Bahasa Inggris. Pembimbing juga memiliki peranan yang sangat penting terutama dalam memberikan pelatihan percakapan Bahasa Inggris terhadap mahasiswa keperawatan.

Ketika mahasiswa keperawatan berada di Pos Balawista 1 dan 2 di Pantai Kuta, mereka diarahkan untuk mengikuti petunjuk dari petugas di Pos Balawista 1 dan 2 di Pantai Kuta sebelum bertemu dengan *native speaker*. Mahasiswa keperawatan juga perlu mempersiapkan berbagai perlengkapan yang digunakan ketika melakukan percakapan Bahasa Inggris dengan tamu asing, seperti *stethoscope*, buku catatan, pulpen, dan kamera.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih penulis kepada Program Studi Keperawatan dan Program Studi Bahasa Inggris Universitas Bali Dwipa atas terselenggaranya Pengabmas di Pantai Kuta. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada petugas yang ada di Pos Balawista 1 dan 2 yang memberikan pendampingan kepada mahasiswa Keperawatan dalam melakukan percakapan Bahasa Inggris. Ucapan terima kasih dari penulis kepada program studi Bahasa Inggris, Universitas Bali Dwipa atas terselenggaranya program pelatihan percakapan Bahasa Inggris ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditia Wiguna, F., & Putera Permana, E. (2019). Dinamika Industri Tenun Ikat ATBM Bandar Kidul Kediri Jawa Timur. *Efektor*, 6(2), 120-126.
- Ari Dharmayoga, I., Wirabuana Putra, G., & Endra Priantono, I. (2013). Pemanfaatan Endek Sebagai Sepatu Guna Menarik Minat Generasi Muda Melestarikan Budaya Bali. *Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional Program Kreativitas Mahasiswa - Kewirausahaan 2013*. Jakarta: Ristekdikti.
- Belinan Lamanuk, N., & Erna, F. (2020). Pengaruh Bauran Pemasaran Terhadap Keputusan Pembelian Serta Dampaknya Terhadap Kepuasan Konsumen Kampoeng Roti Disurabaya. *Seminar Nasional Ilmu Terapan IV* (hal. B-18-1 - B-18-9). Universitas Widya Kartika.
- Djojoseuroto. 2007. *Filsafat Bahasa*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher.
- Dijk, Teun A. Van. 2000. *Ideology A Multidisciplinary Approach*. New Dehli: Sage Publications India Ltd.
- Eggs, Suzanne, 2004. *An Introduction to Functional Linguistics*. New York: Continuum.
- Halliday, M.A.K. 1978. *Language as Social Semiotics*. London: Edward Arnold.
- Halliday, M.A.K. dan Ruqaiya Hasan. 1999. *Language, Context, and Text: Aspect of Language in Social-Semiotic Perspective*. London: Deakin University.
- Halliday, M.A.K. 2003. *The language of Early Childhood*. Webster (Editor). London: Continuum.
- Halliday, M.A.K dkk 2004. *Lexicology and Corpus Linguistics An Introduction*. London: Continuum.
- Halliday, M.A.K. 2014. *Halliday's Introduction to Functional Grammar*. London: Routledge.
- Kurniawan, Yusrizal Yoga, Akhmad Daerobi, Bambang Sarosa, Yogi Pasca Pratama. 2018. Analisis Program Kawasan Rumah Pangan Lestari dan Hubungannya dengan Ketahanan Pangan serta Kesejahteraan Rumah Tangga (Studi Kasus di Kota Surakarta). *Jurnal Ilmu Ekonomi Terapan*. Vol. 3, No. 2. Hal: 1-22.
- Martin, J R. 1992. *English Text System and Structure*. Amsterdam: University of Sydney.
- Rezki, J. F. (2011). Konsumsi Energi dan Pembangunan Ekonomi di Asia Tenggara Energy Consumption and Economic Development in South East Asia. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan Indonesia*, 12(1), 31-38.
- Schleppegrell, Mary J. 2008. *The Language of Schooling A Functional Linguistics Perspective*. London: Lawrence Erlbaum Associates, Publisher.
- Zulkarnain. 2010. *Dasar-dasar hortikultura*. Jakarta: Bumi Aksara.

